

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

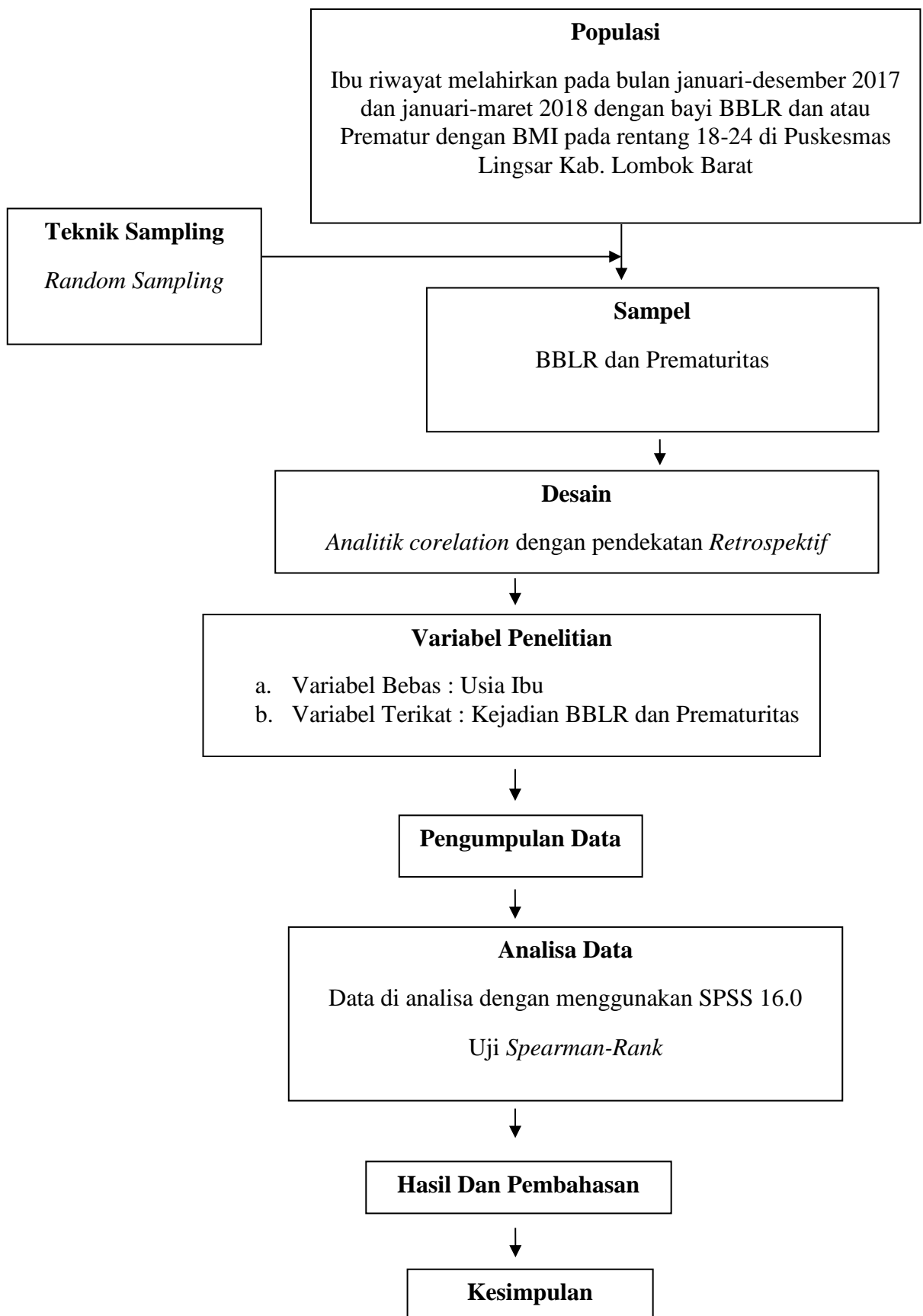
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etik penelitian dan keterbatasan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur dalam mencapai tujuan penelitian dan berjalan sebagai panduan bagi para ilmuwan melalui prosedur pemeriksaan (Nursalam, 2003). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Corelation*, dimana korelasi ialah penelitian hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau kelompok subyek (Notoajmodo, 2003). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Retrospektif* yang merupakan rancangan penelitian dimana akumulasi informasi variabel yang dibutuhkan (Dependent) dilakukan pertama kali, pada titik tersebut, variabel tersebut diperkirakan berdasarkan apa yang terjadi sebelumnya, misalnya satu tahun yang lalu, atau dimana metode pengumpulan data berdasarkan data dokumentasi (medical record). Pendekatan ini dapat menentukan satu waktu dan suatu data berdasarkan waktu kemudian diikuti waktu lampau atau ke belakang untuk mencari faktor penyebabnya (Handoko, 2013).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.2.1 Kerangka kerja penelitian hubungan usia ibu dengan kejadian BBLR dan Prematuritas.

3.3 Populasi Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik khusus untuk diperiksa, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dikendalikan oleh subyek atau obyek tertentu (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah Ibu riwayat melahirkan pada bulan januari-desember 2017 dan januari-maret 2018 dengan bayi BBLR dan atau Prematur dengan BMI pada rentang 18-24 di Puskesmas Lingsar Kab. Lombok Barat.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dianalisis atau bagian dari kuantitas kualitas yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel penelitian ini adalah BBLR dan Prematuritas.

Rumus besar sampel menurut Hidayat, 2010:

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

N : populasi

n : jumlah sampel

d : kesalahan

p : proporsi populasi

q : 1 – p

$$\begin{aligned}
Z_{\alpha^2} &: \text{alfa} \\
&= 71 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \\
&\quad \frac{0,05^2 (71 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 70 + 3,8416 \cdot 0,25} \\
&= 43 \cdot 3,8416 \cdot 0,25 \\
&\quad \frac{68,1884}{1,00415} \\
&= 67,9 \\
&= 68
\end{aligned}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu prosedur dalam memilih sampel yang digunakan untuk melihat dari populasi saat ini, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni probability sampling dan non probability sampling (Sugiono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampling yang diambil dengan cara *Random Sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memikirkan strata anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi homogen maka diambil secara random kemudian didapatkan sampel yang representatif (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel secara menyeluruh sebanyak 73 responden yang mengalami BBLR dan Prematur. Akan tetapi setelah peneliti menilai status BMI responden terdapat 2 responden yang tidak masuk dalam kriteria dalam artian status BMI tidak

dalam batas normal sehingga didapatkan 71 responden. Setelah itu peneliti mengacak sampel atau responden sehingga didapatkan 68 responden.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel Independennya adalah usia ibu.

3.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen adalah suatu variabel yang nilainya ditemukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel Dependennya adalah kejadian BBLR dan Prematuritas.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan melahirkan usia dini terhadap kejadian BBLR dan Prematuritas

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Independen Usia ibu	Usia ibu pada saat melahirkan.	1. Usia ibu saat melahirkan	Studi dokumentasi rekam medik	Ordinal	< 20 tahun 20 – 35 tahun > 35 tahun

<p>Dependen</p> <p>BBLR</p>	<p>Bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram</p>	<p>1. Berat badan bayi saat lahir. Didapatkan dengan menggunakan data rekam medis, dikatakan normal apabila berat badan bayi lahir lebih dari 2500 gram dan dikatakan BBLR apabila berat badan bayi lahir kurang dari 2500 gram.</p>	<p>Studi dokumentasi rekam medik</p>	<p>Ordinal</p>	<p>≤ 2500 gram</p>
<p>Prematuritas</p>	<p>Usia kehamilan kurang dari 37 minggu.</p>	<p>1. Usia gestasi atau usia kehamilan ibu pada saat melahirkan. Didapatkan dengan</p>	<p>Studi dokumentasi rekam medik</p>	<p>Ordinal</p>	<p>≤ 37 minggu</p>

		<p>menggunakan data rekam medis, dikatakan normal apabila usia gestasi ibu saat melahirkan 37 minggu, dan dikatakan prematuritas apabila usia gestasi ibu saat melahirkan kurang dari 37 minggu.</p>			
--	--	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data (Notoatmojdo, 2005). Beberapa penelitian membutuhkan pengamatan secara langsung untuk memperoleh sebuah data yang nyata dan akurat dalam membuat sebuah kesimpulan (Nursalam,2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Studi Dokumentasi Rekam Medik.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Tempat Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lingsar dan Puskesmas Kediri, Kabupaten Lombok Barat, NTB.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan ke tempat penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti meminta surat perijinan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya kemudian diserahkan pada BAPPEDA wilayah Lombok Barat, setelah mendapat surat ijin pengambilan data dan penelitian dari Bappeda Lombok Barat peneliti memberikan surat ijin ke instansi yang tuju yakni ke bagian TU Dinkes Kabupaten Lombok Barat, TU Puskesmas Lingsar, TU Puskesmas Kediri. Setelah memberikan surat perijinan ke bagaian TU Puskesmas peneliti diarahkan ke bagian Ruang Bersalin dan melihat Rekam Medik Persalinan. Setelah disetujui oleh pihak instansi yang dituju maka peneliti mengambil data untuk dijadikan penelitian hanya data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sedangkan saat melakukan penelitian, hal yang dilakukan peneliti yang pertama yaitu peneliti meminta surat ijin penelitian dari Univ. Muhammadiyah Surabaya ditujukan ke Bappeda Kab. Lombok Barat. Setelah mendapat surat perijinan dari Bappeda peneliti memberikan surat kepada instansi penelitian yakni TU Puskesmas Lingsar dan TU Puskesmas Kediri. Setelah mendapat persetujuan dari pihak puskesmas barulah peneliti diarahkan ke bagian Ruang Bersalin untuk melakukan

penelitian dengan melihat data sekunder (Rekam Medik Persalinan Dari Tahun 2017- bulan Maret 2018) selama 1 bulan, pada saat pengumpulan data atau saat penelitian peneliti dibantu oleh petugas atau bidan Puskesmas Lingsar (Bu. Tika) dan Puskesmas Kediri (Bu. Diah). Pada saat penelitian peneliti hanya mengambil data yang dibutuhkan untuk penelitian saja.

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya yaitu (Hidayat, 2010) :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali realitas dari informasi yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada akumulasi informasi atau setelah informasi dikumpulkan.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) untuk informasi yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Coding untuk variabel independen adalah :

< 20 tahun : 1

20 – 35 tahun : 2

> 35 tahun : 3

Dan untuk variabel dependen adalah sebagai berikut :

≤ 2500 gram

≤ 37 minggu

3. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan informasi yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

4. Tabulating

Tabulating adalah memilah informasi sehingga tidak ada yang sulit dimasukkan, disusun, dan diatur untuk disajikan dan dianalisis (Nursalam, 2003).

3.6.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses analisis yang digunakan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rank* dimana analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2010).

3.7 Etik Penelitian

Dalam penelitian studi dokumentasi etik penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah peneliti meminta surat ijin penelitian untuk diberikan pada pihak

instansi yang tuju, setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data hanya data yang dibutuhkan saja tidak boleh melebihi dari data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian, serta peneliti tidak boleh menyebar luaskan data yang telah didapat. Beberapa prosedur yang berhubungan dengan etik penelitian diantaranya yaitu :

3.7.1 Informed Consent

Dalam penelitian ini informed consent yang digunakan berupa permohonan surat ijin pengambilan data dan penelitian yang dimulai dari pihak kampus kemudian diberikan pada Bappeda Lombok Barat kemudian surat ijin dari Bappeda diberikan ke tempat penelitian atau instansi yang tuju oleh peneliti.

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden saja dan peneliti hanya memberikan kode nomer pada setiap masing-masing responden.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijaga. Oleh sebab itu, peneliti hanya menyajikan kelompok data tertentu untuk dilaporkan agar kerahasiaan tetap terjaga.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini dijelaskan keterbatasan penelitian, yakni antara lain :

1. Pada penelitian ini saat melihat data rekam medik sangat dibutuhkan ketelitian yang ekstra guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.
2. Pada pengumpulan data rekam medik membutuhkan waktu yang lama sehingga memerlukan waktu yang lama dan tidak sesuai dengan perkiraan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.
3. Pada proses melakukan random atau mengacak jumlah responden peneliti merasa kesusahan karena lokasi penelitian dilakukan di dua Puskesmas sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.